

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmadji, 2001:2).

Instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal adalah surat-surat berharga yang berjangka panjang seperti saham, obligasi, waran, dan *right* (Darmadji, 2001:5). Diantara berbagai instrumen pasar modal yang ada, saham merupakan salah satu instrumen yang menarik bagi investor untuk berinvestasi. Dalam melakukan pembelian saham, investor mengharapkan akan mendapatkan beberapa keuntungan antara lain berupa *capital gain* dan *dividend* meski harus menanggung resiko pada tingkat tertentu.

Untuk dapat memilih investasi yang aman diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Dengan analisis tersebut diharapkan modal yang diinvestasikan akan menghasilkan

keuntungan yang maksimal dan aman, dan jika ada resiko, resikonya lebih kecil dibandingkan dengan kemungkinan yang dapat diraih.

Alat analisis penilaian saham yang dapat digunakan oleh para analisis dan investor dalam mengambil kebijakan untuk melakukan investasi meliputi analisis teknikal dan analisis fundamental. Alat analisis mengenai penilaian harga saham yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah analisis fundamental. Analisis ini menyatakan bahwa saham memiliki nilai intrinsik (nilai yang seharusnya) tertentu. Analisis ini membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Nilai intrinsik saham juga dapat menunjukkan karakteristik perusahaan sebagai dasar untuk mengetahui apakah suatu saham dinilai rendah (*undervalued*) atau lebih tinggi (*overvalued*).

Salah satu alat analisis fundamental yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian saham adalah pendekatan *price earning ratio* (PER) yaitu rasio antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham. Di dalam menilai saham dengan PER, investor diharapkan mampu memahami faktor fundamental perusahaan untuk menilai PER sehingga kewajaran harga saham dapat dinilai juga (Mira, 2009). Sesuai dengan pandangan harga saham mencerminkan harapan investor dalam menilai prospek kerja perusahaan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham, juga akan berpengaruh terhadap PER (Praditya, 2004).

Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi pula dan hal ini menunjukkan bahwa pasar

mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai PER yang rendah pula. Semakin rendah PER suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. PER berubah menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun. Seperti yang terjadi pada PT Astra Internasional, Tbk yang memiliki harga saham Rp 10.550,- pada tahun 2008 dan memiliki PER -0,72591212, tahun 2009 harga saham meningkat menjadi Rp 34.700,- PER juga berubah meningkat menjadi 2,010587066 sementara pada tahun 2010 harga saham berubah menurun menjadi Rp 26.200,- PER juga mengalami penurunan menjadi 0,098527572. Hal ini sesuai dengan teori Sartono (1997) yang menyatakan bahwa apabila harga saham rendah maka PER juga akan rendah, sebaliknya apabila harga saham tinggi maka PER juga akan tinggi.

Di dalam menilai prospek kerja suatu perusahaan, investor juga harus melihat tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan perusahaan per tahun (Azis, 2005:6). Jika penjualan perusahaan per tahun selalu meningkat maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik pula di masa yang akan datang. Perusahaan yang mampu mengembangkan hasil penjualannya menunjukkan bahwa perusahaan dapat menyelamatkan usahanya dalam persaingan pasar.

Selain itu, latar belakang pemilihan judul ini juga didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Azis (2005) yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara simultan EPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan mengganti variabel EPS menjadi Perubahan *Price Earning Ratio* (PER). Penulis mengganti variabel EPS menjadi Perubahan PER karena salah satu analisis fundamental yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian saham adalah pendekatan PER dan untuk melihat apakah Perubahan PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Penulis mengganti sampel penelitian menjadi perusahaan index LQ-45 karena perusahaan tersebut adalah 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar. Penelitian dilakukan tahun 2008-2010 karena penulis ingin melihat tingkat fluktuasi PER dan harga saham perusahaan index LQ-45 yang terjadi pada tahun tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Perubahan *Price Earning Ratio* (PER) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan peneliti, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 ?
2. Apakah Perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 ?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 ?
4. Apakah Perubahan *Price Earning Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan pada perusahaan index LQ-45 ?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi untuk melihat apakah Perubahan *Price Earning Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Perubahan *Price Earning Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah Perubahan *Price Earning Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Perubahan *Price Earning Ratio* (PER) dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial dan secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham perusahaan Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan Index LQ-45.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literature dalam menambah wawasan tentang analisis saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.